

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN DAN PRURITUS VULVA PADA REMAJA PUTRI DI MTS. NEGERI MODEL SAMARINDA

Nurul Rizkiana Tistania¹⁾, Andi Lis A. G., M.Kep²⁾, Nino Adib C, M.Kes³⁾

¹⁾ *Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kaltim*

²⁾ *Dosen Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kaltim*

³⁾ *Dosen Jurusan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kaltim*

⁴⁾

Email : Nurulrizkianatista@gmail.com

Abstract

According to WHO, the problem of female reproductive health reached 33% of total number of diseases suffered by women in the world. Based on results of a preliminary study conducted at MTs Negeri Model Samarinda on sample of 30 people, 12 female students (55%) didn't know how to maintain personal hygiene during menstruation and 22 female students (90%) experienced vaginal discharge. The design used descriptive analytics with a cross sectional. This research was conducted in MTs. Negeri Model Samarinda. Population was 190 people and the sample used was 58 people. Data collection was carried out using questionnaire. Based on the results of the D'Somers statistical test with a sig value of α 0.05 processed p-value of $0.010 < 0.05$ means that there is a relationship between personal hygiene and the incidence of vaginal discharge. P-Value of $0.004 < 0.05$ means that there is a relationship between personal hygiene and vulvar pruritus. The conclusion in this study is there is a relationship between personal hygiene during menstruation and the incidence of vaginal discharge and vulvar pruritus in young women in MTs. Negeri Model Samarinda.

Keywords : Personal Hygiene, Menstruation, Vaginal Discharge, Pruritus Vulva

Abstrak

Menurut WHO masalah kesehatan reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah seluruh badan penyakit yang diderita para perempuan didunia. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di MTS Negeri Model Samarinda pada sampel sebanyak 30 orang didapatkan 12 siswi (55%) yang tidak tahu cara menjaga personal hygiene pada saat menstruasi dan 22 siswi (90%) mengalami keputihan. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian keputihan dan pruritus vulva pada remaja putri di MTs. Negeri Model Samarinda. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di MTs. Negeri Model Samarinda. Populasi dalam penelitian sebanyak 190 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 58 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner Berdasarkan hasil uji statistik D'Somers dengan nilai sig α 0,05 diperoleh nilai *P-Value* $0,010 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara personal hygiene dengan kejadian keputihan. *P-Value* $0,004 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara personal hygiene dengan pruritus vulva. Dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian keputihan dan pruritus vulva pada remaja putri di MTs. Negeri Model Samarinda.

Kata Kunci : Personal Hygiene, Menstruasi, Keputihan, Pruritus Vulva

PENDAHULUAN

Ketika remaja memasuki masa pubertas ditandai dengan perubahan fisik yang cepat, dan sudah memiliki kemampuan reproduksi. Masa subur, menstruasi, kehamilan yang tidak diinginkan, Infeksi Menular Seksual (IMS) hingga HIV/AIDS adalah beberapa masalah kesehatan yang terjadi pada masa pubertas. Masalah-masalah pada remaja yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi merupakan hal yang sangat penting dalam skala global.

Informasi studi yang diarahkan oleh WHO (World Health Organization) di beberapa negara, remaja putri dewasa berusia 10-14 tahun memiliki kondisi medis regeneratif. Sementara itu, informasi yang didapatkan pada tahun 2016 di Indonesia dari 43,3 juta remaja putri berusia 10-14 tahun memiliki kebersihan individu yang kurang baik (Priyitno, 2016). Menurut WHO (World Health Organization) pada tahun 2012, terdapat 27,4 juta masalah infeksi *Trichomonas vaginalis* yang disebabkan oleh pruritus vulva yang sedang berlangsung yang mempengaruhi wanita dewasa 15-49 tahun di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun memiliki masalah regeneratif.

Sesuai dengan WHO yang menyatakan bahwa sekitar 5% anak muda di bumi ini tercemar Penyakit Menular Seksual (PMS) dengan efek samping pengeluaran vagina secara

konsisten. Sedangkan di Indonesia, sekitar 90% wanita dapat mengalami keputihan karena Indonesia merupakan daerah dengan panas dan kelembapan yang memudahkan parasit tumbuh dan berkembang biak sehingga wanita Indonesia lebih rentan terhadap keputihan (Ajeng, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Luk lu'il (2018) yaitu terdapat 59 responden dengan perilaku hygiene kurang baik hampir sebagian (43,4%) mengalami keputihan tidak normal, sedangkan dari 77 responden dengan perilaku baik (0,7%) mengalami keputihan yang tidak normal. Hasil penelitian Susanti (2017) menunjukkan bahwa perilaku hygiene responden dalam penanganan dan pencegahan keputihan sebagian besar kurang baik yaitu 54,3%. menurut penelitian yang dilakukan Nurwinda (2018) bahwa sebagian besar remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 2 Sewon memiliki perilaku personal hygiene yang tidak baik yaitu 27 orang (45.45%) dan dari 55 responden terdapat 35 orang (63.64%) yang mengalami keputihan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Winerungan (2013) pada remaja putri menunjukkan bahwa akibat hygiene yang kurang selama menstruasi dapat menimbulkan Pruritus Vulva . Dari hasil penelitiannya didapatkan data tentang hygiene yang baik saat menstruasi pada remaja putri dengan kategori baik sebanyak 14 responden (8,4%), kategori cukup 74 responden

(44,3%), dan kategori kurang sebanyak 79 responden (47,3%). Berdasarkan eksplorasi yang dilakukan di Samarinda oleh Luk Lu'il (2018) di SMA Negeri 16 Samarinda, diketahui bahwa dari 59 responden dengan perilaku yang kurang baik, hampir setengahnya (43,4%) mengalami keputihan yang tidak normal, sedangkan dari 77 responden dengan perilaku kebersihan individu yang baik hanya 1 individu (0,01%) mengalami keputihan yang tidak biasa. Dari hasil yang diperoleh, terdapat hubungan yang sangat besar antara cara berperilaku menjaga kebersihan pada daerah kewanitaan dengan terjadinya keputihan pada remaja putri dewasa berusia 16-18 tahun. Dalam laporan sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek (2015) di MTs Al-Mujahidin Samarinda, ada hubungan antara praktik personal hygiene dengan kejadian keputihan ($p=0,002$).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di MTS Negeri Model Samarinda pada sampel sebanyak 30 orang didapatkan 12 siswi (55%) yang tidak tahu cara menjaga personal hygiene pada saat menstruasi dan 22 siswi (90%) mengalami keputihan. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian keputihan dan pruritus vulva pada remaja putri. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan data oleh pihak terkait untuk masa kedepannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian cross-sectional adalah penelitian dimana peneliti mengukur/mengobservasi data variabel dependen dan independen hanya sekali pada satu waktu (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan personal hygiene saat menstruasi terhadap kejadian keputihan dan pruritus vulva pada remaja putri. Penelitian ini dilakukan selama 2 hari pada tanggal 12-13 Mei 2022 di MTs. Negeri Model Samarinda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII di MTs. Negeri Model Samarinda yang berjumlah 190 orang. Metode sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Sample yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Perhitungan untuk penentuan besar sampel yang digunakan peneliti adalah rumus Lemeshow (1990) sebanyak 58 responden. Variabel independen dari penelitian ini adalah Personal Hygiene saat menstruasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian keputihan dan pruritus vulva.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang

berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai personal hygiene, keputihan dan pruritus vulva. Kuesioner ini berisi 22 pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden. Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, kuesioner diuji validitas dan realibilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di SMP Negeri 22 Samarinda.

Peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling untuk memilih remaja putri yang akan menjadi sampel penelitian. Peneliti

merealisasikan teknik ini dengan mengumpulkan data dari sekolah MTs. Negeri Model. Kemudian memberikan penomoran pada setiap remaja putri menurut data yang telah diperoleh yaitu nomor 1 sampai 58. Peneliti kemudian menerapkan metode pengundian dengan kocokan yang mana nomor yang keluar dari kocokan akan menjadi sampel penelitian. Data yang dikumpulkan merupakan data primer karena kuisisioner diisi langsung oleh responden. Analisa data pada penelitian ini menggunakan Uji Somer's D.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usiadan Menarche Remaja Putri di MTs. NegeriModel Samarinda

Usia	N	Persen
11 Tahun	4	6,9
12 Tahun	32	55,2
13 Tahun	22	37,9
Menarche		
10 Tahun	19	32,8
11 Tahun	20	34,5
12 Tahun	19	32,8
Total	58	100,0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil distribusi frekuensi usia responen adalah hampir sebagian berusia 12

tahun (55,2%) Lalu hasil distribusi frekuensi menarche tertinggi ada pada kelompok usia 11 tahun (34,5%).

Tabel 4.5

Hubungan personal hygiene saat menstruasidengan kejadian keputihan di MTs. NegeriModel Samarinda

Personal Hygiene	Keputihan		Total	P-Value
	Keputihan	Tidak keputihan		
Baik	2	5	7	0,01
Kurang baik	51	0	51	

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku personal hygiene yang kurang baik saat menstruasi yang mengalami keputihan sebanyak 51 responden.

Dari hasil uji Somer's D didapatkan hasil $p\ value\ 0,010 < \alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian keputihan pada remaja putri di MTs. Negeri Model Samarinda.

Tabel 4.6
Hubungan personal hygiene dengan kejadian pruritus vulva pada remaja putri di MTs. Negeri Model Samarinda.

Personal Hygiene	Pruritus Vulva		Total	P-Value
	Mengalami Pruritus Vulva	Tidak mengalami pruritus vulva		
	Baik	1		
Kurang baik	50	1	51	

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden yang memiliki personal hygiene kurang baik mengalami pruritus vulva sebanyak 50 responden.

Lalu di uji menggunakan Somer's D didapatkan hasil $p\ value\ 0,04 < \alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara personal hygiene dengan kejadian pruritus vulva di MTs. Negeri Model Samarinda.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden tertinggi adalah pada usia 12 tahun (55,2%), pada usia 13 tahun (37,9%) dan yang menempati posisi terendah yaitu berusia 11 tahun (6,9%). Hal ini

sejalan dengan teori yaitu masa remaja adalah waktunya terjadi perubahan-perubahan yang berlangsung cepat dalam segi pertumbuhan fisik, kognitif dan psikososial atau tingkah laku.

Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian keputihan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian keputihan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luk luil (2018) yang menyatakan bahwa ada terdapat hubungan yang bermakna antara pola perilaku personal hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri. Berdasarkan hasil analisis statistik hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulva di MTs. Negeri Model Samarinda dengan menggunakan uji Somer's D didapatkan hasil penelitian

SIMPULAN

1. Distribusi frekuensi usia responden adalah sebagian besar berusia 12 tahun (55,2%) dan yang menempati posisi terendah yaitu berusia 11 tahun (6,9%). Lalu distribusi berdasarkan menarche dengan distribusi tertinggi terdapat pada kelompok usia 11 tahun (34,5%) serta kelompok usia 10 tahun (32,8%).
2. Perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di MTs. Negeri Model Samarinda yaitu sebagian besar responden remaja putri memiliki perilaku personal hygiene yang kurang baik yaitu 51 responden (87,9%)

menunjukkan bahwa nilai *p value* adalah $0,04 < \alpha = 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulva di MTs. Negeri Model Samarinda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap personal hygiene saat menstruasi dengan pencegahan kejadian pruritus vulva pada remaja putri. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ismi (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara personal hygiene saat menstruasi dengan Pruritus Vulva pada remaja di SMP Pondok Pesantren Darul Muttaqin Jombang.

dan sebagian remaja putri yang memiliki perilaku personal hygiene yang baik yaitu 7 responden (12,1%).

3. Angka kejadian keputihan pada remaja putri usia 11-13 tahun di MTs. Negeri Model Samarinda tahun 2022 yaitu sebagian besar mengalami keputihan sebanyak 53 responden (91,4%) dan sebagian responden yang tidak mengalami keputihan sebanyak 5 responden (8,6%).
4. Angka kejadian pruritus vulva pada remaja putri usia 11-13 tahun di MTs. Negeri Model samarinda pada tahun 2022 yaitu sebanyak 51 responden (87,9%) mengalami pruritus vulva dan

sebanyak 7 responden (12,1%) tidak mengalami pruritus vulva.

5. Berdasarkan analisis data terdapat hubungan antara personal

hygiene saat menstruasi dengan kejadian keputihan dan pruritus vulva di MTs. Negeri Model Samarinda

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, Sulistyو. 2012. *Kebutuhan Dasar Manusia: Personal and Environment Hygiene. Ponorogo: Akedemi Keperawatan Universitas Muhammadiyah.*
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti H., & Wiyono J., & Candrawati E. (2018). *Hubungan Perilaku Vaginal Hygiene dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Di Asrama Putri Psik Unitri Malang.* Diakses dari Nurse News J Ilm Mhs Keperawatan.
- Ajeng. 2018. *7 Hal yang Membuat Anda Beresiko Terkena Infeksi Jamur.* <https://hellosehat.com/pusat-kesehatan/perawatan-kewanitaan/penyebab-infeksi-jamur-pada-vagina/>.
- Bahari, H. (2012). *Cara Mudah Atasi Keputihan.* Jakarta: Buku Biru.
- Intan. (2019). *Hubungan Antara Perilaku Higiene Menstruasi Dengan Kejadian Keputihan (Flour Albous) Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Gowa.* Makassar.
- Ismi. (2018). *Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva Pada Remaja.* Jombang.
- Kusmiran, Eny. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita.* Jakarta : Salemba Medika
- Laily & Sulistyو. (2012). *Personal Hygiene Konsep Proses Dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan.* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Lubis, N.L. (2013) . *Wanita dan perkembangan reproduksinya.* Jakarta : Prenada Media Group.
- Luk Lu'il. (2018). *Hubungan Pola Perilaku Personal Hygiene Pada Daerah kewanitaan Terhadap Keputihan Pada Remaja Putri Usia 16-18 Tahun Di SMA Negeri 16 Samarinda.* Samarinda

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.

Nurwinda. (2018). *Hubungan antara perilaku personal hygiene dengan timbulnya keputihan pada remaja putri*. Lampung.